

Handout

Materi Tematik



TEMA 5 SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 3

Oleh Weni Sa'bani

Satuan Pendidikan : SDN CIGUGUR TENGAH
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema : 5 (Pahlawanku)
Sub Tema : 3 (Sikap kepahlawan)
Pembelajaran : 3

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>3.8. Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru</p>	<p>3.8.3 Membandingkan informasi yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi</p> <p>4.8.3 Mempresentasikan informasi yang ditulis melalui bahasa lisan dan tulisan.</p>
<p>IPA</p> <p>3.7. Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan</p> <p>4.7. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya.</p>	<p>3.7.2 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.</p> <p>4.7.2 Membuat laporan hasil percobaan sifat cahaya melalui percobaan dengan periskop yang dibuat sendiri</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tayangan powerpoint peserta didik mampu membandingkan informasi yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi
2. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu mempresentasikan informasi yang ditulis melalui bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah melihat video pembuatan periskop, peserta didik mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
4. Setelah melihat video pembuatan periskop, peserta didik mampu membuat laporan tentang sifat cahaya dengan rinci dan benar.



MATERI

Pahlawan adalah orang yang melakukan perbuatan baik terhadap orang lain tanpa dilandasi keinginan untuk mendapatkan pujian atau imbalan. Pahlawan juga disebut orang yang telah berjasa pada negara.


Sikap-sikap mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila.

NO	SIKAP	DEFINISI	SILA PANCASILA
1	Keberanian	<p>Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu/mengambil tindakan dengan tidak terlalu merisaukan hal-hal buruk.</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berani beramal dengan sifat-sifat terpuji,2. Berani menjauhi sifat-sifat yang buruk,3. Berani menghadapi kritikan,4. Berani memberi kritikan yang menyenangkan,5. Berani menghadapi kegagalan.	Sila Kedua
2	Rela berkorban	<p>Rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain walaupun akan memberikan penderitaan bagi diri sendiri.</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekolah2. Ikut berpartisipasi menjaga keamanan kampung3. Menyingkirkan benda berbahaya ditengah jalan4. Membantu mengantarkan adik yang mau belajar kelompok	Sila Ketiga

NO	SIKAP	DEFINISI	SILA PANCASILA
3	Cinta tanah air	<p>Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.</p> <p>Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negara kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain. 2. Menjaga kelestarian lingkungan. 3. Tidak memilih-memilih teman. 4. Berbakti pada nusa dan bangsa 5. Berbakti pada orang tua (Ibu, Bapak, Guru) 6. Menggunakan barang produksi dalam negeri 	Sila Ketiga
4	Kesatria	<p>Kesatria, maksudnya berani mengakui kesalahan bila salah, bertanggung jawab segala ucapan dan tindakan yang dilakukan.</p> <p>Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan. 2. Cepat belajar dari kesalahan dan tidak terlalu lama berkubang dalam rasa penyesalan 3. Bekerja dengan tim terbaik untuk menunjukkan performa terbaik. 4. Jangan menyalahkan pihak lain atau aturan. 5. Tidak berputus asa, 	Sila Kelima

menulis Informasi

ketika kita membaca teks nonfiksi beberapa hal sudah kita ketahui tapi ada juga informasi baru yang kita dapatkan



Untuk menggali atau menemukan informasi penting dari teks nonfiksi salah satunya dengan membuat pertanyaan dengan menggunakan 5W+1H contohnya sebagai berikut

1. Apa topik masalah yang disampaikan oleh penulis ?
2. Siapa tokoh dalam teks tersebut?
3. Kenapa ?
4. Dimana?
5. Kapan?
6. Bagaimana.....?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan informasi dari teks nonfiksi


Urutan menyampaikan informasi

baca teks dengan cermat, catat hal-hal penting, tulis ringkasan

Berdasarkan pokok-pokok informasi, sampaikan informasi dengan runtut dan jelas

Manfaat membandingkan informasi

pemahaman Lebih detail, akan mendapat sebuah pembenaran, lebih hati-hati dalam menerima informasi

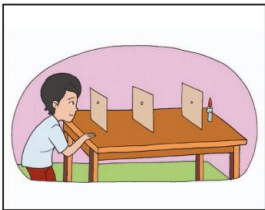


Sifat-Sifat Cahaya

Definisi Cahaya

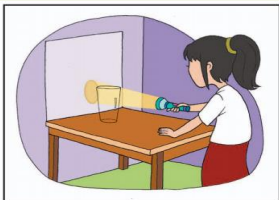
Cahaya adalah energi berupa gelombang elektromagnetik kasat mata yang memiliki panjang gelombang 380 hingga 750 nm. Dalam dunia fisika, ini juga disebut sebagai radiasi elektromagnetik. Seperti gelombang elektromagnetik, cahaya tidak memerlukan medium untuk merambat. Karena itu, ini dapat melintasi ruang hampa, seperti apa yang dihasilkan matahari dan bintang sebelum akhirnya disampaikan ke Bumi.

1. Merambat lurus



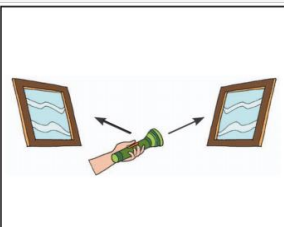
Sifat cahaya merambat lurus ketika melewati satu medium. Kita bisa mengujinya dengan menyalakan lilin dan cahaya akan terpancar dengan lurus. Karena itu, sifat ini digunakan manusia contohnya pada lampu kendaraan bermotor untuk menerangi jalan

2. Bisa menembus benda bening



Benda bening adalah benda yang dapat ditembus oleh cahaya, seperti kaca, mika, plastik bening, dan air jernih. sehingga kita mampu melihat menembus benda tersebut karena cahaya diteruskan dan tidak dipantulkan.

3. Bisa dipantulkan



Refleksi atau pemantulan cahaya adalah proses kembali terpancarnya cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Pemantulan cahaya dibagi menjadi dua jenis, yaitu pemantulan teratur dan pemantulan baur (difus) atau tidak teratur.

Pemantulan teratur adalah pemantulan yang berkas cahaya pantulnya sejajar. Pemantulan teratur dapat terjadi jika cahaya mengenai benda dengan permukaan yang rata dan mengkilap atau licin. Salah satu benda yang dapat memantulkan cahaya dengan teratur adalah cermin. Karena itu, kita bisa melihat bayangan di cermin karena cahaya yang terpantul dari tubuh kita, memantul ke permukaan cermin, kemudian ditangkap oleh mata.

4. Bisa dibiaskan



Pembiasan cahaya adalah peristiwa ketika arah rambat cahaya dibelokkan ketika melewati dua medium dengan kerapatan yang berbeda. Sifat ini

biasa digunakan manusia untuk membuat alat-alat optik.

Peristiwa pembiasan cahaya dapat kita amati di kehidupan sehari-hari, seperti dasar air yang jernih tampak lebih dangkal dari sebenarnya, sedotan atau benda lurus lain yang terlihat bengkok ketika dimasukkan ke dalam gelas berisi air, dan peristiwa fatamorgana karena berkas cahaya merambat dari udara dingin ke udara panas.

ALAT OPTIK : PERISKOP

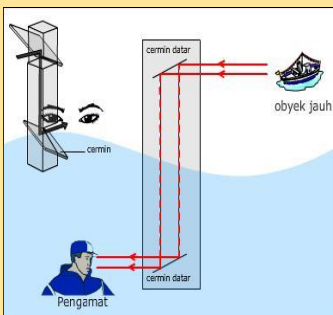
Pada dasarnya periskop adalah sebuah alat optik yang berfungsi untuk melihat secara lurus dari pengamat terhadap benda yang berada di atasnya.

Untuk lebih jelasnya, contohnya adalah periskop yang digunakan oleh kapal selam. Alat yang berfungsi untuk melihat obyek di atas permukaan laut saat kapal selam menyelam adalah Periskop.



Prinsip Kerja Periskop

Prinsip kerja periskop adalah membentuk bayangan dengan melakukan pemantulan pada dua permukaan cermin datar yang dipasang atau disusun secara sejajar dan diposisikan miring agar mengarah ke pengamat, lalu pemantulan tersebut diteruskan kepada pengamat.



Cahaya yang dipantulkan oleh obyek akan dipantulkan oleh cermin pertama yang berada di atas cermin kedua yang dipasang sejajar. Lalu cermin kedua memantulkan kembali cahaya yang bergerak lurus dan dipantulkan oleh cermin pertama ke pengamat.

Sayangnya periskop hanya bisa melihat obyek-obyek yang segaris lurus dengan pengamat.



DAFTAR PUSAKA

Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV ISBN 978-602-282-900-3

<https://www.nidokna.com/2016/10/pembelajaran-3-tema-5-subtema-3.html?m=1>

<https://nsinatria.blog.uns.ac.id/2012/06/03/alat-optik-periskop/>

